

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan.

Mengenai pembahasan skripsi ini, setelah penulis menguraikan bab demi bab tentang segala sesuatunya yang menyangkut masalah skripsi ini, maka penulis berkesimpulan sebagai berikut :

1. Metode penulisan dan sistematika tafsir Al-Maraghi :
 - a. Mengemukakan ayat-ayat diawal pembahasan.
 - b. Penjelasan kata-kata (syarh al_mufradat).
 - c. Menjelaskan pengertian ayat-ayat secara global.
 - d. Menjelaskan sebab-sebab turun ayat.
 - e. Meninggalkan istilah-istilah yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
 - f. Gaya bahasa para mufassir.
 - g. Pesatnya sarana komunikasi dimasa modern.
 - h. Seleksi terhadap kisah-kisah yang terdapat didalam kitab-kitab tafsir.
 - i. Tafsir Al-Maraghi disusun menjadi 30 jilid.
2. Penafsiran atau pendapat Al-Maraghi tentang ayat-ayat kejadian alam semesta, dari segi :
 - Bahan : Bahwa bahan penciptaan langit dan bumi adalah " **دخان** " (asap), yang mana materi asap ini asalnya memisahkan

keduanya, pertautannya dengan memisahkan sebagian yang lain.

- Proses : Bahwa proses penciptaan langit, kimi beserta isinya mengalami enam tahapan, yaitu dua tahapan diciptakannya langit, dua tahapan diciptakannya gunung-gunung dan dua tahapan lagi disempurnakannya penciptaan bumi ini.
- Waktu : Bahwa makna " **فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ** " adalah enam tahapan, periode, peristiwa atau kejadian. Kata " **فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ** " tidak ditafsirkan dengan makna enam hari, karena hari sekarang ini baru ada setelah sempurnanya penciptaan alam semesta. Disamping itu karena satu hari dalam Al-Qur'an tidak mesti berarti 24 jam, tetapi dapat berarti 1000/50.000 tahun.

B. Saran-saran.

Telah kita ketahui bahwa dalam menjelaskan tentang penciptaan alam semesta ini, kita merasakan kesulitan sendiri, hal tersebut karena Al-Qur'an selain bersifat universal dan informasinya mengandung prinsip-prinsip dasarnya saja, juga yang dibicarakan menyangkut alam fisis, maka penafsirannya harus dicari dengan ayat-ayat Allah dalam al-Kauniyah dengan

menggunakan sains dan teknologi didasarkan pada observasi dan penalaran. Jika tidak demikian, bukan mustahil akan ditemukan konsep yang bertentangan dengan kenyataan. Akibatnya orang menganggap agama sudah keliru, kolot dan ketinggalan zaman. Padahal kekeliruan terletak pada penafsirannya dan bukan pada agama.

Oleh karena itu sudah seharusnya orang-orang Islam memikirkan kembali keseluruhan sistem pemahaman agama Islam yang diwariskan oleh para pakar islam sebelumnya dalam segala bidang kehidupan dengan menggunakan pengertian-pengertian yang dihasilkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini bukan berarti bahwa Al-Qur'an harus di cocokkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi pemahaman terhadap ayat-ayatnya harus dengan fakta yang dihasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu kita harus mengembangkan orientasi pendidikan ke masa depan dengan berpegang pada ajaran dasar terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.

C. Penutup

Al-hamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang dengan pertolongan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana.

Penulis yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan para pembaca. Namun penulis menyadari sampai disinilah kemampuannya. Oleh sebab itu dengan rendah hati dan penuh harap, bila pembaca yang budiman mendapatkan kejanggalan-kejanggalan atau kesalahan sudilah memberikan koreksi yang bersifat konstruktif demi kebaikan penulis.

Akhirnya penulis berdo'a semoga semua kebaikan dan bantuan dari manapun asalnya mendapatkan balasan dari Allah SWT dan hanya Allh-lah sebaik-baik pemberi balasan.